

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI BILANGAN  
CACAH DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI KELAS IV SDN 04  
BUKIT APIT KOTA BUKITTINGGI**

Indri Amilia Rahmadani<sup>1</sup>, Yetti Ariani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>indriamiliaaa@gmail.com, <sup>2</sup>arianiyetti@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the suboptimal implementation of learning carried out by teachers, which has an impact on the low learning outcomes of students in class IV SDN 04 Bukit Apit, Bukittinggi City. The purpose of this study is to describe the improvement in student learning outcomes in the material of whole numbers with differentiated learning in class IV SDN 04 Bukit Apit, Bukittinggi City. This research is a classroom action research (PTK) that uses qualitative and quantitative approaches. It is carried out in two cycles, namely cycle I consisting of 2 meetings and cycle II consisting of 1 meeting. Each cycle includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were teachers and students of class IV SDN 04 Bukit Apit, Bukittinggi City with a total of 24 students, 13 male students and 11 female students. Data collection techniques in the form of tests and non-tests. The results of this study indicate an increase in: a) the cycle I teaching module obtained an average of 87% (good) and in cycle II obtained a percentage of 95% (Very Good); b) the implementation of the learning process in the teacher aspect of cycle I obtained an average of 82% (good) and cycle II 96% (very good); c) the implementation of the student aspect of cycle I obtained an average of 82% (good) and cycle II 96% (very good); d) the learning outcomes of students in cycle I obtained an average of 76.5 (sufficient) and cycle II 90 (good). Based on these results, it can be concluded that differentiated learning can improve student learning outcomes in the material on integers in class IV SDN 04 Bukit Apit, Bukittinggi City*

*Keywords: differentiated learning, learning outcomes, whole numbers*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 04 Bukit

Apit Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 24 orang, 13 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan non tes. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada: a) modul ajar siklus I memperoleh rata-rata 87% (baik) dan pada siklus II memperoleh persentase 95% (Sangat Baik); b) pelaksanaan proses pembelajaran aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 82% (baik) dan siklus II 96% (sangat baik); c) pelaksanaan aspek peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 82% (baik) dan siklus II 96% (sangat baik); d) hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 76,5 (cukup) dan siklus II 90 (baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi .

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar, bilangan cacah

### **A. Pendahuluan**

Hasil belajar sering dijadikan tolak ukur tercapainya keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam penugasan kompetensi yang telah ditentukan Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik lebih baik dari pada sebelumnya, berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran, namun di dalam kenyataan yang terjadi di lapangan hasil belajar yang ada masih tergolong rendah. Pada kurikulum merdeka pembelajaran bilangan cacah

dipelajari oleh peserta didik kelas IV SD pada semester 1 karena merupakan salah satu capaian pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Selain itu, pembelajaran bilangan cacah ini agar peserta didik bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah yang juga bermanfaat dalam pengenalan mata uang nantinya. Dalam kegiatan mempelajari materi bilangan cacah ini pendidik harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar, gaya belajar, serta minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas IV di SD Negeri 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi pada 13 dan 22 Mei 2024, penulis menemukan beberapa hal

yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, diantaranya: (1) Pada awal semester guru belum melaksanakan tes diagnostik non kognitif untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. (2) proses pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru sehingga kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik, dan guru lebih banyak menerangkan dengan mode ceramah sehingga tidak semua peserta didik paham akan materi pembelajaran karena gaya belajar yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. (3) jika pembelajaran berkelompok, guru belum menggunakan kelompok sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Permasalahan tersebut berdampak kepada peserta didik, diantaranya: (1) peserta didik yang terlihat aktif hanya beberapa orang saja (2) kurangnya kerja sama yang terjalin antara peserta didik di dalam kerja kelompok (3) peserta didik cenderung jenuh saat pembelajaran dan mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, mencoret-coret sesuatu dibukunya, dan meminta izin untuk keluar kelas dengan alasan ke WC namun

kenyataannya pergi ke kantin sekolah, dan (4) rendahnya motivasi belajar siswa karena tidak sesuai dengan gaya belajar yang mereka sukai. Kenyataan di atas berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75.

Melihat kenyataan tersebut, maka dibutuhkan upaya peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas. Pemilihan model belajar yang tepat yaitu model yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana belajar dan memenuhi kebutuhan belajar, gaya belajar serta minat dan bakat peserta didik. Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara tuntas, tetapi juga dituntut untuk dapat melakukan perubahan pada peserta didik. Melalui model ini, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat serta gaya belajar peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang terbaik. Menurut Hewina (2021) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya yang dilakukan pendidik dengan cara merespons

kebutuhan belajar dan harapan peserta didik seperti menambah atau mengatur durasi belajar sehingga dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Sedangkan menurut Marlina (2019) pembelajaran berdiferensiasi merupakan siklus dalam mencari tahu tentang peserta didik dengan menanggapi kegiatan belajar peserta didik dan cenderung untuk memperhatikan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar dan kesiapan belajar. Menurut Sopianti (2023) langkah - langkah pembelajaran berdiferensiasi yaitu: (1) melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, (2) Membagi kelompok sesuai dengan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, (3) diferensiasi konten, (4)diferensiasi Proses, (5) diferensiasi Produk,(6) Melakukan refleksi dan Evaluasi. Menurut pendapat Dwijendra (2023) keunggulan pembelajaran berdiferensiasi adalah: 1) memperoleh materi yang sesuai dengan kompetensi peserta didik, 2) dapat memfasilitasi peserta didik untuk menghubungkan pembelajaran dengan apa yang telah mereka miliki sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan minatnya, 3) kita dapat

membedakan tingkat kesulitan materi yang diajarkan di kelas sehingga mereka dapat menyesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki sehingga peserta didik dapat mencapai kesuksesan belajar baik dari tingkat yang rendah hingga tinggi, 4) pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi peserta didik, peserta didik yang dulunya diam dan tidak mau berpartisipasi mulai ikut berpartisipasi aktif, dan peserta didik yang pintar juga tidak merasa bosan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: 1)Bagaimana modul ajar untuk meningkatkan pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi?, 2)Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi?, 3)Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi?

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Modul ajar untuk meningkatkan hasil pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SD Negeri 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi, Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SD Negeri 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi, Hasil belajar peserta didik materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SD Negeri 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi.

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dan hasil penelitian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Serta dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya bagi penulis, pendidik, peserta didik, serta bago kepala sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian di bidang Pendidikan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Tindakan kelas. Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan. Kunandar (2016), PTK adalah suatu kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik tersebut dan situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Jumlah peserta didik di kelas ini yaitu 24 orang peserta didik, dengan 13 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik Perempuan. Alur penelitian menggunakan alur Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sumini, 2015)

secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan dan (d) refleksi.

Data penelitian diperoleh dari hasil penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan tes dari setiap Tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik di kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi. Sumber data yang diambil pada penelitian ini yaitu proses pembelajaran bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran), dan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik tes dan nontes. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes penilaian pada pembelajaran materi bilangan cacah. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik serta hasil belajar. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi) dan guru kelas IV dan bersama teman sejawat bertindak sebagai observer.

#### **Siklus I Pertemuan I**

##### **Perencanaan**

Tindakan pembelajaran materi bangun datar dengan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I pertemuan 1 dituangkan kedalam bentuk modul ajar. Modul ajar disusun berdasarkan kurikulum Merdeka. Sebelum penyusunan modul ajar, peneliti terlebih dahulu menentukan materi pembelajaran materi bilangan cacah semester I di kelas IV yang akan dikembangkan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi disesuaikan dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang digunakan dalam siklus I pertemuan I yaitu Bab 1 yaitu bilangan cacah dengan topik membaca dan menulis bilangan cacah sampai 10.000 dengan menggunakan Langkah pembelajaran berdiferensiasi.

##### **Pelaksanaan**

Pembelajaran dilaksanakan atas tiga tahap utama pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, penutup dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan Langkah-langkah menurut Sopianti(2023), sebagai berikut : (1) melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, (2) Membagi kelompok sesuai dengan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, (3) diferensiasi konten, (4)diferensiasi Proses, (5) diferensiasi Produk,(6) Melakukan refleksi dan Evaluasi.

#### **Pengamatan**

Untuk pelaksanaan pengamatan terhadap penelitian, peneliti menyediakan lembar pengamatan yang diserahkan kepada observer yang terdiri dari lembar pengamatan modul ajar, lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV Bersama teman sejawat sebagai pengamat terhadap modul ajar pada siklus I pertemuan I, maka diperoleh skor 20 dari 24 skor maksimal dengan persentase 83% dengan predikat B (Baik). Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan memperoleh

skor 21 dari 28 skor maksimal, sehingga persentase penilaian yang diperoleh yaitu 75% dengan predikat Cukup (C). pengamatan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi, maka skor yang diperoleh adalah 21 dari 28 skor maksimal, dengan persentase 75% kualifikasi C (Cukup). Dari penilaian hasil belajar pada siklus I pertemuan I, diperoleh 14 orang peserta didik yang tuntas dari 24 jumlah peserta didik, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40 serta rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,7 dengan kualifikasi C (Cukup).

**Tabel 1 Hasil Penelitian Siklus I  
Pertemuan I**

<b>Aspek yang Diamati</b>		
<b>Modul Ajar</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>
83%	75%	75%

#### **Siklus I Pertemuan II**

##### **Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan II ini dituangkan dalam bentuk modul ajar. Penyusunan modal ajar didasarkan pada kurikulum

Merdeka. perencanaan pembelajaran dilaksanakan pada program semester I yang disesuaikan dengan waktu dilaksanakannya penelitian. materi yang digunakan dalam siklus I pertemuan II yaitu bab 1 yaitu bilangan cacah dengan topik menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000 dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi.

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I pertemuan II proses pembelajaran materi bilangan cacah dilaksanakan sesuai dengan Langkah - langkah pembelajaran berdiferensiasi menurut Sopiani (2023).

**Pengamatan**

Untuk kegiatan pengamatan terhadap penelitian, peneliti menyediakan lembar pengamatan dan diserahkan kepada observer yang terdiri dari lembar pengamatan modal ajar, lembar pengamatan aktivitas guru serta lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV bersama teman sejawat sebagai pengamat terhadap modul ajar pada siklus I pertemuan II memperoleh skor 22 dari 24 skor maksimal dengan persentase 91%

dengan predikat sangat baik ( Sangat Baik). Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran materi bilangan cacah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan memperoleh skor 25 dari 28 skor maksimal sehingga persentase penilaian yang diperoleh yaitu 89% dengan predikat B ( Baik). Pengamatan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi memperoleh skor 25 dari 28 skor maksimal, dengan persentase 89% dengan predikat B (Baik). Sementara itu, dari penilaian hasil belajar pada siklus I pertemuan II, diperoleh 18 orang peserta didik yang tuntas dari 24 orang jumlah peserta didik, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 serta rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 81.7 dengan kualifikasi baik (B).

**Tabel 2 Hasil Penelitian Siklus I  
Pertemuan II**

<b>Aspek yang Diamati</b>		
<b>Modul Ajar</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>
91%	89%	89%

**Siklus II**

### **Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini dituangkan dalam bentuk modul ajar. Penyusunan modal ajar didasarkan pada kurikulum merdeka. Perencanaan didasarkan pada program semester I menyesuaikan dengan waktu penelitian dilaksanakan. Materi yang digunakan dalam siklus II yaitu bab 1 yaitu bilangan cacah dengan topik membandingkan bilangan cacah sampai 10.000 menggunakan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II proses pembelajaran materi bilangan cacah dilaksanakan sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi menurut Sopianti (2023).

### **Pengamatan**

Untuk kegiatan pengamatan terhadap penelitian, peneliti menyediakan lembar pengamatan yang diserahkan kepada observer yang terdiri dari lembar pengamatan modul ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, serta lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV bersama teman

sejawat sebagai pengamat terhadap modul ajar pada siklus II mendapat skor 23 dari 24 skor maksimal dengan persentase 95% dengan predikat sangat baik (SB). Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan memperoleh skor 27 dari 28 skor maksimal, sehingga persentase penilaian yang diperoleh yaitu 96% dengan predikat sangat baik (SB). Pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran materi bilangan cacah dengan pembelajaran berdiferensiasi, maka skor yang diperoleh yaitu 27 dari 28 skor maksimal dengan persentase 96% dengan predikat sangat baik (SB). Sementara itu, dari hasil penilaian hasil belajar pada siklus II diperoleh 19 orang peserta didik yang tuntas dari 24 orang jumlah peserta didik dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah adalah 60, serta rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 88 dengan kualifikasi baik (B).

gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

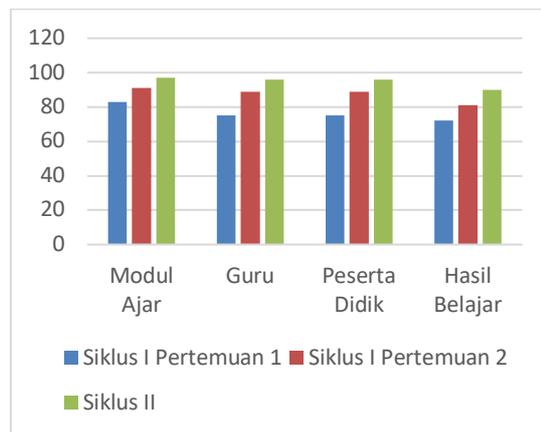
**Tabel 3 Hasil Penelitian Siklus II**

<b>Aspek yang Diamati</b>		
<b>Modul Ajar</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>
95%	96%	96%

**D. Kesimpulan**

Hasil pengamatan modul ajar siklus I yaitu 87% dengan kualifikasi baik dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 95% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 82% dengan kriteria baik. Kemudian, lebih meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase 96% dengan kriteria sangat baik. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 82% dengan kualifikasi baik dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 96% dengan kriteria sangat baik. Sehingga terlihat bahwa pada tahap pelaksanaan, ada peningkatan terhadap aktivitas guru dalam mengajar serta aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dari siklus I hingga siklus II. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar

materi bilangan cacah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I diperoleh presentase rata-rata 76 dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 90. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan cacah. peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Materi Bilangan Cacah dengan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IV SDN 04 Bukit Apit Kota Bukittinggi**

**DAFTAR PUSTAKA**

Dwijendra, U. (2023). *Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pengajaran esp dalam kemerdekaan belajar*. 8(1), 585–592.

Herwina, W. (2021). *Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil*

Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>

Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang:UNP Press.

Sopianti, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 05 Garut. *Journal of Mathematics*, 1(1), 1–8.

Sumini. (2015). Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 1–17.